

**PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDITOR DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT***
(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



Disusun Oleh:

ANNISA TIARA RAHIM

19043077

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDITOR, DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT***

(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Barat)

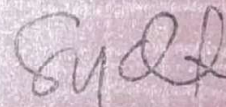
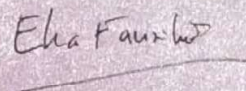
Nama : Annisa Tiara Rahim
TM/ NIM : 2019/19043077
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

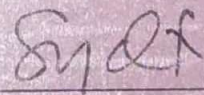
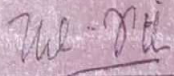
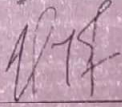
PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Barat)

Nama : Annisa Tiara Rahim
TM/NIM : 2019/19043077
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, November 2023

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D	
2.	Anggota	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	
3.	Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Tiara Rahim
NIM/Tahun Masuk : 19043077/2019
Tempat/Tgl Lahir : Cupak, 12 September 2001
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Lintas Jorong Balai Tengah, Nagari Cupak, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok, Sumatera Barat.
No. Hp : 081220433660
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Keahlian Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023

Yang menyatakan,



Annisa Tiara Rahim
NIM. 19043077

ABSTRAK

Pengaruh Independensi, Keahlian Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Barat)

Oleh : Annisa Tiara Rahim

NIM. 19043077

Dosen Pembimbing: Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001

Banyak kasus yang terjadi di Indonesia, terkait pelanggaran yang dilakukan oleh auditor di pemerintahan, banyak laporan keuangan suatu entitas yang mendapati opini wajar tanpa pengecualian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, keahlian auditor dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan adalah auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat di Kota Padang. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 60, namun yang hanya 39 kuesioner yang dapat diolah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, (2) keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*, (3) pengalaman auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit judgment*.

Kata kunci: Independensi, Keahlian auditor, Pengalaman auditor, dan Audit Judgment.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Keahlian Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Sumatera Barat)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik berupa sumbangan pemikiran maupun tenaga yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Dengan terealisasinya skripsi ini, merupakan salah satu wujud perjuangan terbaik yang penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, semangat, dorongan dan pengorbanan di setiap hela nafas dan tetesan keringat yang dikeluarkan untuk mendidik dan membesarkan penulis. Pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada kedua orang tua penulis, ibunda tercinta mama Isra, terima kasih telah menjadi ibu yang paling hebat yang penulis banggakan, pengertian, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu mendoakan dan memberikan dukunga yang tiada hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ayahanda terhebat papa Desmerizal, terima kasih telah menjadi ayah yang paling

kuat yang selalu menyayangi, mencintai, mengasihi, dan menjadi cinta pertama yang penulis banggakan, tempat keluh kesah penulis serta selalu mendoakan dan menjaga penulis yang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Almh. Nenek dan alm. Kakek penulis yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, semasa hidupnya beliau tiada hentinya mendoakan penulis dan mengingatkan penulis untuk selalu rajin selama menjalankan studi ini, sehingga nasehat beliau yang selalu melekat di ingatan penulis.
3. Saudara kandung penulis yang selalu memberikan doa, nasehat, dorongan kepada penulis baik berupa moril maupun materil, motivasi, serta dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Erinos, NR selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa membantu, memotivasi, memberikan saran dan selalu sabar membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sany Dwita SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku dosen pembimbing pengganti skripsi penulis yang senantiasa membantu, memotivasi, memberikan saran dan selalu sabar membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan informasi dan dukungan kepada penulis.

7. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak dan ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada periode sebelumnya.
10. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang periode sekarang.
11. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama masa Pendidikan.
12. Tersayang Adelis Kus Hardiyanti, Endang Sri Astuti dan Dwika Fitria Wulandari yang selalu memberikan support dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi ini. Akhirnya kita dapat menyelesaikannya bersama-sama. Sukses untuk kita kedepannya.
13. Tersayang Berliana Randos yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan saran, dan support kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Cepat wisuda juga ya.
14. Tersayang sepupu penulis Gita Azhara yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, yang selalu memberikan ide-ide yang memperlancar penulis mengerjakan skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis	24
D. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	37
G. Pengujian Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	47
B. Demografi Responden	48
C. Uji Instrumen	49
D. Statistik Deskriptif Variabel	51
E. Asumsi Klasik	59
F. Uji Kelayakan Model	62
G. Pembahasan Hipotesis	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	73
C. Saran Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	39
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner	47
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Umur	48
Tabel 4. 4 Responden Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4. 5 Nilai Corrected Item-Total Correlation Terkecil	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif	51
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi <i>Audit Judgment</i>	52
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Independensi	54
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Keahlian	56
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pengalaman Auditor	58
Tabel 4. 12 Uji Normalitas	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 15 Uji F (Simultan)	62
Tabel 4. 16 Uji t (Parsial)	63
Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 2Kerangka Konseptual.....	33
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Uji Coba Instrumen	81
Lampiran 1. 2 Data Instrumen	89
Lampiran 1. 3 Output SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan negara termasuk elemen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan negara yang dapat mewujudkan tujuan negara dalam mencapai masyarakat yang sejahtera. Memperoleh tujuan tersebut, keuangan negara harus bisa dikelola dengan baik, yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pengguna laporan keuangan mengharapkan adanya laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Menjaga pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, diberlakukan peraturan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), selain itu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 menyatakan bahwa pemerintah daerah diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban telah berakhirnya tahun anggaran, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan wajib diaudit oleh BPK.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) merupakan lembaga tinggi negara yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Pemeriksaan laporan keuangan daerah oleh BPK memiliki tujuan untuk menjamin kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, di dalam BPK RI terdapat auditor yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Menunjang tugasnya, BPK RI didukung dengan seperangkat undang-undang di bidang Keuangan Negara, yaitu: UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 15 tahun 2006 pasal 6 tentang Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, lembaga dan badan lain yang mengelola keuangan negara.

Dalam menjalankan tugasnya BPK harus mematuhi kode etik yang bertujuan untuk mewujudkan anggota BPK dan pemeriksa yang independen, berintegritas, dan profesional dalam melaksanakan tugas pemeriksaan demi menjaga martabat, kehormatan, citra, dan kredibilitas yang diatur dalam Peraturan BPK RI Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kode Etik BPK. Kode etik bagi anggota dan pemeriksa berisi kewajiban dan larangan serta sanksi jika terjadi pelanggaran yaitu, memegang sumpah dan janji jabatan untuk menjamin independensi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, bersikap netral dan tidak memihak, menghindari konflik kepentingan, menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas, hanya terlibat dalam pemberian layanan yang sesuai dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya, tidak menerima hadiah atau imbalan lain yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas, dan tidak terlibat dalam kegiatan politik atau kampanye politik.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi selama periode tertentu. Fungsi utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Laporan keuangan seharusnya dapat disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi, untuk membuktikannya maka sangat dibutuhkan pihak ketiga yang tidak memihak atau independen untuk menilai laporan keuangan tersebut, pihak tersebut yaitu auditor. Audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal pada umumnya bertujuan menilai kewajaran suatu laporan keuangan serta memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas. Tujuan akhir sebuah proses *auditing* yaitu untuk mewujudkan suatu laporan audit. Laporan audit ini yang akan diperlukan oleh auditor untuk membuat keputusan atau pernyataannya kepada pengguna laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pengguna dalam membaca sebuah laporan keuangan (Arens, 2006).

Audit Judgment merupakan pendapat atau cara pandang auditor dalam memahami informasi yang memengaruhi bukti serta pengambilan keputusan auditor atas laporan keuangan suatu entitas (Gracea et al, 2017). Membuat *judgment*, auditor harus menyurvei bukti-bukti yang dikumpulkannya terlebih dahulu, bukti tersebut harus valid dan sesuai. Bukti ini yang nantinya dipakai oleh auditor untuk mengeluarkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya, maka *audit judgment* yang akan menentukan hasil auditnya. Proses *judgment* tergantung pada masuknya informasi secara terus menerus, yang dapat mempengaruhi pilihan dan cara pilihan tersebut dibuat, jika mendapatkan informasi terus-menerus maka muncul pertimbangan baru dan keputusan baru (Nugraha dan Januarti, 2015).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi auditor dalam pembuatan *audit judgment*, baik yang bersifat teknis maupun non teknis, faktor pengetahuan, keahlian, pengalaman, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa, serta kompleksitas tugas saat melakukan pemeriksaan dapat mempengaruhi judgment auditor (Praditaningrum, 2011). Sedangkan faktor non teknis yang mempengaruhi auditor dalam membuat judgment adalah perbedaan gender auditor (Praditaningrum, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Alamri, et.al., (2017) terdiri dari faktor keahlian, pengalaman, kompleksitas tugas dan independensi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardianti & Laksito (2016) terdiri dari tekanan ketaatan, kompetensi dan pengalaman. Menurut penelitian Komalasari & Hernawati (2015) faktor yang mempengaruhi yaitu independensi, kompleksitas tugas, dan gender. Menurut Nadirsyah, et.al., (2011) faktor yang mempengaruhi anggaran waktu audit, kompleksitas dokumen audit dan pengalaman auditor. Menurut Dilla (2021) faktor yang mempengaruhi independensi, kompetensi dan skeptisme profesional.

Selain perbedaan hasil penelitian, terdapat alasan lain mengapa memilih untuk meneliti pengaruh independensi, pengalaman auditor, dan keahlian auditor terhadap audit judgment. Beberapa alasan tersebut antara lain, Variabel independensi, keahlian, dan pengalaman auditor merupakan faktor-faktor kunci dalam konteks audit judgment. Memahami bagaimana variabel-variabel ini saling berhubungan dan memengaruhi audit judgment dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori dan praktik terkait dengan audit judgment.

Penelitian ini mencoba mengkombinasikan penelitian Alamri, et.al., (2017), dan Komalasari & Hernawati (2015). Pada penelitian Alamri, et., al (2017) diambil variabel keahlian dan pengalaman auditor. sedangkan pada penelitian Komalasari & Hernawati (2015) variabel independensi. Dengan begitu, penelitian ini menguji variabel yang mempengaruhi *audit judgment*, yaitu independensi, keahlian dan pengalaman auditor.

Auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka akan mendukung pelaksanaan kewajiban dan pekerjaan dengan baik, auditor akan bebas mengeluarkan opini auditnya tanpa mempertimbangkan hubungan dengan kliennya (Sihombing dan Siagian, 2020). Menurut Septriani Yossi (2012) dalam Vincent dan Osesoga (2019), independensi adalah kejujuran dalam diri seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan pertimbangan objektif yang tidak memihak dalam diri auditor mengeluarkan opininya. Independensi dapat diartikan sebagai sikap yang bebas pengaruh pihak lain, yang tidak bisa dikendalikan. Auditor dengan independensi yang tinggi akan melakukan laporan yang bebas tanpa terikat oleh pihak manapun dan bisa menolak permintaan auditee yang tidak sesuai dengan bukti yang auditor dapatkan, jika mejumpai pencatatan yang salah dan disengaja oleh auditee, maka auditor harus melaporkan kesalahan tersebut dan tidak terpengaruh oleh hubungan auditee dengan auditor, maka *judgment* yang dikeluarkan oleh auditor akan semakin tepat, dan tingkat independensi seorang auditor semakin tinggi (Vincent dan Osesoga, 2019). Ponemon & Gabhart (1990), menyajikan temuan-temuan dalam penelitiannya (1) penilaian independensi auditor sebenarnya sensitif untuk mengukur kognisi etis; (2) penilaian

independensi secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan hubungan dan kurang sensitif terhadap faktor hubungan; (3) penilaian independensi auditor sensitif terhadap persepsi mereka tentang dampak yang dihasilkan dari pelanggaran, sehingga sesuai dengan proposisi fundamental.

Keahlian merupakan faktor penting yang wajib dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja agar profesional dan dapat memberikan *audit judgment* yang lebih baik dan tepat. Keahlian audit menurut Artha, et al (2014) dalam Vincent dan Osesoga (2019), adalah kepahaman dan pengetahuan yang dimiliki auditor akan dunia audit itu sendiri yang berasal dari pendidikan formalnya serta dengan pengalaman pelaksanaan auditnya. Keahlian merupakan pemahaman terhadap permasalahan yang timbul dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Menurut Andryani et.al (2019), keahlian auditor sangat dibutuhkan dalam dunia audit yang akan menunjukkan pengetahuan dan kemampuannya, dengan meluasnya keahlian yang dimiliki auditor maka akan semakin pandai dalam menghadapi permasalahan yang lebih dalam. Kent, Munro & Gambling (2006), menyajikan daftar 14 ciri yang disebut dalam karakteristik psikologis dalam keahlian pengambil keputusan yaitu, (1) persepsi yang berkembang/teliti dalam memeriksa; (2) punya pemahaman tentang relevan dan tidak relevan dalam mengambil keputusan; (3) kemampuan untuk menyederhanakan masalah yang rumit; (4) dapat secara efektif menyampaikan atau berkomunikasi bagaimana meyakinkan klien; (5) pengetahuan kapan harus membuat pengecualian atau kapan ia tidak mengikuti aturan; (6) tanggung jawab atas keputusan mereka; (7) selektivitas tentang masalah mana yang harus

dipecahkan; (8) percaya diri dalam mengambil keputusan; (9) menyesuaikan atau menghindari kekakuan dalam strategi pengambilan keputusan; (10) mengetahui banyak hal dan selalu mengikuti perkembangan terkini; (11) auditor mudah dalam melakukan apa yang orang lain tidak bisa lakukan; (12) auditor dapat bekerja secara efektif dalam kondisi buruk; (13) auditor dapat menemukan solusi baru terhadap permasalahan; (14) membuat keputusan berdasarkan pengalaman.

Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan dari tugas yang berbeda dan juga lamanya auditor menjalankan profesinya serta pengalaman-pengalaman tersebut juga dapat meningkatkan pengetahuan auditor dalam mengenali dan mendeteksi potensi kecurangan (Nadirisyah, 2011). Semakin banyak tugas diperiksa auditor, maka semakin teliti auditor dalam menyelesaikan tugasnya dan memperoleh pengalaman dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami, sehingga auditor pandai dalam mendeteksi kecurangan klien serta mengevaluasi dan memperbanyak bukti yang menghasilkan *audit judgment* yang lebih tepat dan wajar (Vincent dan Osesoga, 2019).

Hasan, Chand & Lu (2020), menyatakan sebagian besar penelitian menggambarkan bahwa pengalaman mengarah pada peningkatan *audit judgment*, termasuk dalam konteks materialitas, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa auditor dengan lebih banyak pengalaman memberikan *materiality judgment* yang lebih akurat dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Karena bertambahnya pengalaman akan menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik, maka pengambilan keputusan audit yang kompleks harus menjadi tanggung

jawab auditor yang lebih berpengalaman bukannya pendatang baru dalam profesi ini. Hal ini akan memastikan keputusan audit yang akurat, sehingga meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. Choo & Trotman (1991), menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman mengingat lebih banyak item yang tidak lazim daripada auditor yang tidak berpengalaman, auditor berpengalaman mengingat lebih banyak item yang tidak lazim daripada item yang umum, sedangkan auditor yang tidak berpengalaman tidak, auditor berpengalaman lebih bisa menyimpulkan bahwa item yang sebelumnya benar.

Peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel tersebut karena faktor-faktor tersebut merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas audit dan keputusan audit yang diambil oleh auditor. Independensi auditor dapat memastikan bahwa auditor dapat melakukan audit dengan objektif dan tidak memihak pada pihak tertentu. Keahlian auditor dapat memastikan bahwa auditor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan audit dengan hati-hati dan mempertimbangkan fakta yang relevan dalam membuat keputusan audit. Pengalaman auditor dapat mempengaruhi keputusan audit yang diambil. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh independensi, keahlian auditor dan pengalaman auditor terhadap audit judgment dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan memengaruhi audit judgment. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik terkait dengan *audit judgment*.

Variabel-variabel tersebut dipilih untuk diteliti terkait dengan audit judgment karena faktor-faktor tersebut dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan keputusan audit yang diambil oleh auditor. Namun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel ini mempengaruhi audit judgment, namun terdapat hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian Drupadi & Sudana (2015), dan Sihombing & Siagian (2020) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Berbeda dengan penelitian Yuliani (2012) dan Rosadi (2017) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap audit judgment. Untuk variabel keahlian penelitian Vincent & Osesoga (2019) dan Sihombing & Siagian (2020) yang menyatakan bahwa keahlian auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Sanger et.al (2016) dan Alamri et.al (2017) yang menyatakan bahwa keahlian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Penelitian variabel pengalaman yaitu Alamri et.al (2017) dan Vincent & Osesoga (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Penelitian ini berbanding terbalik dengan Sanger et.al (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Banyak kasus yang terjadi di Indonesia, terkait pelanggaran yang dilakukan oleh auditor di pemerintahan, banyak laporan keuangan suatu entitas yang mendapati opini wajar tanpa pengecualian, setelah opini tersebut dikeluarkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Seperti fenomena/kasus Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin yang, ditangkap KPK yang ditetapkan sebagai

tersangka yang melakukan suap pengurusan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bogor TA/2021. Ade memberi uang suap kepada tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Jawa Barat agar Pemkab Bogor mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Empat auditor BPK dinyatakan menerima uang suap sebesar Rp 1.935.000.000 dari Ade Yasin terkait laporan keuangan pemerintah daerah untuk opini WTP (<https://news.detik.com>).

Kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu entitas sangat membutuhkan *judgment* auditor yang tepat dalam laporan keuangan, bahkan ketika auditor sudah memberikan *judgment* masih banyak terdapat kecurangan didalam laporan keuangan karena terdapat beberapa faktor seperti hubungan auditee dengan auditor dan auditee tidak kooperatif. Mencegah kasus terjadinya kegagalan audit, auditor dituntut untuk profesional dalam bekerja. Auditor diminta sangat berhati-hati dalam menghadapi situasi audit yang memiliki risiko yang tinggi seperti salah saji yang material. Sikap profesional auditor dapat dicerminkan dari independen seorang auditor dan ketepatan auditor melakukan *judgment* dalam penugasannya. Auditor selalu menjalankan pertimbangan tersendiri atau cara pandangnya dalam memahami informasi yang mempengaruhi bukti audit dan mengeluarkan keputusan yang tepat terhadap laporan keuangan yang diaudit, hal inilah yang disebut dengan *audit judgment*.

Penelitian terhadap *audit judgment* ini perlu dilakukan karena penelitian terhadap *audit judgment* dapat membantu meningkatkan kualitas audit dengan memperbaiki *audit judgment* yang dihasilkan oleh auditor. Masih banyak regulator dan peneliti memberikan bukti bahwa kualitas *audit judgment* masih

bermasalah dalam tugas audit yang kompleks. Mengacu pada penelitian Yuliani, (2012) mengenai pengaruh independensi terhadap *audit judgment* penting untuk dilakukan karena independensi dapat mempengaruhi kualitas *audit judgment*, dengan memiliki independensi yang memadai, auditor dapat membuat keputusan yang objektif dan tidak dipengaruhi pihak lain, maka pengaruh independensi terhadap *audit judgment* dapat membantu meningkatkan kualitas audit.

Mengacu pada penelitian Kent, Munro, dan Gambling (2006), dengan berkurangnya kualitas *audit judgment*, auditor harus memiliki keahlian dalam mengaudit suatu laporan keuangan agar menghasilkan *judgment* yang tepat, yang mana karakteristik ini mempunyai potensi untuk memberikan peningkatan kualitas *judgment*. Mengacu pada penelitian Pratiwi (2020) bahwa pengaruh pengalaman terhadap audit judgment perlu dilakukan karena pengalaman dapat mempengaruhi kualitas audit judgment, dengan memiliki pengalaman yang memadai, auditor dapat menghadapi situasi yang kompleks dan membuat keputusan yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pengalaman terhadap audit judgment dapat membantu meningkatkan kualitas audit dan memberikan masukan bagi auditor dalam meningkatkan pengalaman auditor dan meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

Adapun Objek penelitian dilakukan pada BPK RI Perwakilan Sumatera Barat, hal ini dikarenakan Auditor BPK dituntut untuk menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menilai hal-hal yang terkait dengan pemeriksaan laporan keuangan, dengan mempelajari kasus-kasus yang terjadi di Indonesia dalam lingkup auditor dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian

mengenai *audit judgment* pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat penting untuk dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik dalam konteks auditor.

Alasan memilih penelitian ini, meskipun sudah banyak penelitian yang dilakukan mengenai *audit judgment* pada BPK. Namun, penelitian ini masih perlu dilakukan lagi karena perkembangan lingkungan bisnis yang terus berkembang dan berubah memerlukan penelitian yang terus menerus untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgment* pada BPK. Setiap auditor memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memahami bagaimana karakteristik tersebut mempengaruhi *audit judgment* pada BPK. Dengan melakukan penelitian mengenai *audit judgment* pada BPK, maka dapat membantu meningkatkan kualitas audit dan memberikan masukan bagi auditor BPK dalam meningkatkan independensi auditor, meningkatkan keahlian auditor, dan meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dan informasi baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgment* pada BPK. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang relevan terhadap objek tersebut terkait pengaruh independensi, keahlian auditor, dan pengalaman auditor terhadap *audit judgment*. Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk meneliti **“PENGARUH INDEPENDENSI, KEAHLIAN AUDITOR, DAN PENGALAM AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan BPK Provinsi Sumatera Barat)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh Terhadap *Audit Judgment* pada Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah keahlian auditor berpengaruh Terhadap *Audit Judgment* pada Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah pengalaman auditor berpengaruh Terhadap *Audit Judgment* pada Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh independensi Terhadap *Audit Judgment* pada BPK RI perwakilan provinsi Sumatera Barat.
2. Menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh keahlian auditor Terhadap *Audit Judgment* pada BPK RI perwakilan provinsi Sumatera Barat.

3. Menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman auditor Terhadap *Audit Judgment* pada BPK RI perwakilan provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi penulis, sebagai sarana memperluas wawasan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *audit judgment*.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Membantu Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) memperoleh faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *audit judgment* yang tidak tepat dan terjadi kecurangan.
 - b. Memeberikan masukan mengenai tindakan yang dapat diambil BPK terkait tidak tepatnya *audit jugdment* atau kecurangan.